

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis. Ratna mengemukakan bahwa, metode deskriptif analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis (2015: 53). Adapun pendekatan yang digunakan peneliti ialah pendekatan moral. Moral dalam pengertian filsafat merupakan suatu konsep yang telah dirumuskan oleh masyarakat untuk menentukan kebaikan atau keburukan, karena itu moral merupakan suatu norma tentang kehidupan yang telah diberikan kedudukan istimewa dalam kegiatan ataupun kegiatan sebuah masyarakat (Semi, 2012: 89).

Buku cerita *Aku Anak yang Berani* karya Watiek Ideo berisi mengenai pendidikan seks untuk anak usia dini. Cerita dalam buku tersebut merupakan cerita atau peristiwa yang dapat saja terjadi di dunia nyata. Kebaikan dan keburukan tergambar melalui cerita tersebut dengan bahasa yang mudah dipahami pembaca, terutama anak-anak sehingga mudah untuk memahami hal-hal baik dan hal-hal buruk.

B. Latar Penelitian

1. Latar Waktu

Tabel 3.1. Klasifikasi Latar Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	2018		2019			
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Pengajuan judul						
2.	Penyusunan proposal						
3.	Seminar proposal						
4.	Pengumpulan data						
5.	Analisis data						
6.	Sidang penelitian						

2. Latar Tempat

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, maka tempat yang kerap kali digunakan untuk melakukan sebuah penelitian ini, yaitu perpustakaan dan ruang kerja (rumah).

3. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ialah nilai-nilai pendidikan seks anak usia dini yang terdapat dalam buku cerita anak *Aku Anak yang Berani* karya Watiek Ideo. Buku ini diterbitkan pertama kali oleh PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta pada tahun 2014. Adapun buku ini berisi sepuluh cerita dengan masing-masing judul, diantaranya: *Kenapa Berbeda?*, *Pipis di mana?*, *Mengapa Tidak Boleh?*, *Sentuhan Apa Ini?*, *dari mana Asalnya*

Adik Bayi?, Apakah Ada Monster?, Sakit Nggak Sih?, Cerita atau Tidak?, Siapa Itu?, dan Siapa yang Bisa Melindungiku?.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Data adalah sumber data informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis (Siswanto, 2010: 70). Adapun data yang akan diambil berupa data tertulis, kalimat atau ungkapan yang menggambarkan mengenai pendidikan seks anak usia dini.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Penelitian ini didasarkan pada sumber data kepustakaan dapat berupa buku, skripsi, dan lain-lain. Sumber data penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama (Sangadji & Sopiah, 2010: 190). Data primer dalam penelitian ini berupa ungkapan yang menggambarkan mengenai pendidikan seks anak usia dini dalam buku cerita anak *Aku Anak yang Berani* karya Watiek Ideo yang diterbitkan pada tahun 2014 oleh penerbit PT Gramedia Pustaka Utama dengan tebal halaman 128 serta merupakan cetakan pertama bulan November 2018.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya (Sangadji & Sopiah, 2010: 190).

Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku dan artikel yang mempunyai relevansi untuk memperkuat argumentasi dan melengkapi hasil penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Baca

Teknik baca merupakan hal yang terpenting, data tidak dihasilkan tanpa melalui proses pembacaan. Membaca dalam karya ilmiah dilakukan dengan cara memberikan perhatian yang benar-benar terfokus pada objek (Ratna, 2010: 245). Teknik baca dalam hal ini artinya peneliti membaca keseluruhan buku cerita *Aku Anak yang Berani* dengan seksama dan berulang-ulang. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data sebagai bahan penelitian.

2. Teknik Catat

Teknik catat digunakan untuk mencatat data hasil temuan setelah proses membaca. Hasil temuan tersebut berupa nilai-nilai pendidikan seks anak usia dini dan relevansinya pada pembelajaran di TK. Nilai-nilai dalam hal ini maksudnya bentuk-bentuk dari pendidikan seks yang dapat diajarkan pada anak, seperti: mengenalkan bagian-bagian tubuh beserta fungsinya yang merupakan hal mendasar dalam mendidik anak mengenai seks,

mengajarkan anak untuk tidak buang air kecil di tempat umum karena aurat akan terbuka dan mungkin akan terlihat oleh orang lain, memberikan pengetahuan pada anak mengenai sentuhan yang pantas dan tidak pantas, memisahkan tempat tidur anak dengan orang tua ataupun dengan saudaranya yang berbeda jenis kelamin, memberi pengetahuan mengenai khitan bagi anak laki-laki, mendidik anak agar tidak takut untuk bercerita pada orang tua jika terjadi masalah, mendidik anak untuk tidak mudah percaya pada orang asing.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah silabus TK.

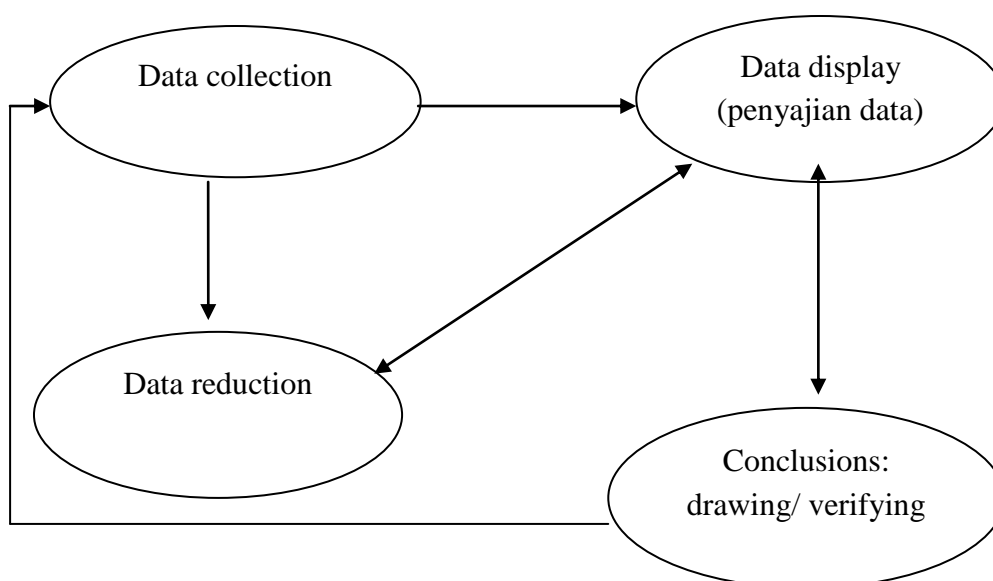
E. Keabsahan Data

Ratna (2010: 241) berpendapat bahwa, triangulasi adalah seperangkat *heuristic* pembantu bagi seorang peneliti untuk memahami sesuatu yang baru. Denzin (dalam Ratna, 2010: 242) menyebutkan tiga jenis triangulasi yaitu, triangulasi data, triangulasi peneliti, dan triangulasi teori, metode, dan teknik. Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teori, metode, dan teknik, yaitu dengan memanfaatkan berbagai teori, metode, dan teknik untuk menganalisis masalah yang sama. Dasar pertimbangannya data tidak bisa dipahami hanya melalui satu teori, metode, dan teknik. Sebaliknya,

membangun teori sebagaimana dipahami oleh para ahli teori grounded, teori, metode, dan teknik tertentu tidak mungkin dilakukan melalui satu data melainkan banyak data. Guna memperoleh data, maka dibutuhkan waktu untuk membaca keseluruhan teks buku cerita anak *Aku Anak yang Berani* karya Watiek Ideo, kemudian menganalisis teks yang mengarah pada pendidikan seks anak usia dini.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data di lapangan model Miles *and* Huberman. Miles *and* Huberman dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa, aktivitas dalam analisis data kualitatif data dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (2016: 246). Ada tiga aktivitas dalam analisis data ini, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*. Adapun model interaktif yang dimaksud sebagai berikut.



Gambar 3.1. Analisis Data Kualitatif Menurut Miles & Huberman

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, serta mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif, dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, *flowchart*, dan sejenisnya.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Verifikasi atau simpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.